

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, perlu diwujudkan untuk peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan banyak mendapat sorotan dari masyarakat, peserta lulusan kependidikan, para pendidik dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan. Upaya yang dilakukan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran secara tepat untuk pencapaian prestasi belajar yang semaksimal mungkin.

Melaksanakan pembelajaran dikelas adalah salah satu tugas seorang guru, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tugas guru adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Seorang guru harus bisa melihat apa penyebab rendahnya prestasi belajar, masalah apa yang sedang dihadapi oleh siswa sehingga suasana kelas yang kurang aktif dan hasil belajar siswa yang rendah dapat diatasi.

Pada hakekatnya proses belajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa dari keadaan belum mengerti menjadi mengerti. Proses komunikasi guru

dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pengetahuan dari guru dapat dimiliki siswa. Dalam mengajarkan mata pelajaran Kearsipan yang berisi tentang teori-teori guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa dalam proses belajar tersebut.

Ketika melakukan pembelajaran di kelas terkadang guru tidak memperhatikan keadaan murid-muridnya. Akibatnya banyak siswa yang sering mengantuk disaat guru sedang memberikan pembelajaran. Ketika keadaan ini terjadi maka proses belajar mengajar tidak kondusif lagi karena tidak terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Media mempunyai fungsi menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk menyalurkan pesan guru sebagai sumber kepada siswa sebagai penerima pesan. Media pembelajaran berfungsi menarik perhatian siswa, memperjelas ide dan menggambarkan fakta yang mungkin akan cepat diabaikan atau dilupakan.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa bahwa hasil belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI selama ini masih ada yang tidak tuntas dilihat dari nilai ulangan siswa

dimana nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum hanya 15 siswa (48,7%) sedangkan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum adalah 25 orang (51.3%) dimana kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan adalah 75.

Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa belum dapat memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dalam hal ini bukan saja hanya kecerdasan intelektual (IQ) yang menjadi penyebabnya, tetapi ada hal-hal lain yang salah satunya kurangnya minat belajar pada siswa, dimana dapat dilihat melalui informasi yang diberikan guru bidang studi.

Guru pada umumnya sangat jarang sekali menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga siswa menghasilkan nilai yang kurang maksimal. Umumnya guru hanya menjelaskan materi dengan monoton, tidak menarik perhatian siswa pada saat belajar, dan tentunya ini akan membuat siswa menjadi jenuh, malas bahkan merasa bosan berada dalam kelas pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik karena media pembelajaran yang digunakan hanya media visual. Kondisi ini tidak dapat dibiarkan karena akan menghambat tahap tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah diatas maka perlulah diadakan perbaikan dalam pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan mengemas pelajaran menjadi pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *Audio-visual*.

Dewasa ini pun bermunculan pendidikan yang variatif karena pendidikan diperkaya dengan alat yang serba canggih, seperti kemajuan teknologi yang dialami dunia pun ikut mempengaruhi pendidikan. Tidak sedikit pendidikan yang memanfaatkan media elektronik dalam proses belajar mengajar. Ada yang memanfaatkan media elektronik dari segi pendengaran saja atau lebih akrab disebut *audio*, ada pula yang memanfaatkan untuk melatih dan menarik pandangan siswa ini bisa disebut *visual*, dan ada pula yang memanfaatkan keduanya yaitu media *audio-visual*.

Media *Audio-visual* adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan saluran yang menyangkut indera pendengaran (*audio*) dan indera penglihatan (*visual*), dimana guru menyampaikan pesan kepada siswanya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar siswa.

Pengajaran menggunakan media *Audio-visual* berguna untuk menyajikan ide atau konsep dari materi pelajaran dalam bentuk gambar dan suara yang disatukan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Dengan bantuan media *Audio-visual*, siswa lebih mudah memahami isi pelajaran.

Media pembelajaran *Audio-visual* memang penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengondisikan siswa, memudahkan siswa dalam memahami ilmu, memusatkan konsentrasi siswa, merangsang siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan informasi yang

terkait dengan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *Audio-visual* akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pada siswa karena minat belajar siswa semakin tinggi dengan adanya bantuan media pembelajaran tersebut. Dengan penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa T.P 2013/2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar kearsipan kelas XI di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2013/2014.
2. kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.
3. Variasi belajar yang menjenuhkan bagi para siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Dimana yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah, media pembelajaran yang digunakan adalah media audio-visual, dengan hasil yang diteliti adalah hasil belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI AP SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa T.P 2013/2014”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mengelola sistem kearsipan siswa kelas XI SMK Swasta Nur azizi Tanjung Morawa T.P 2013/2014.

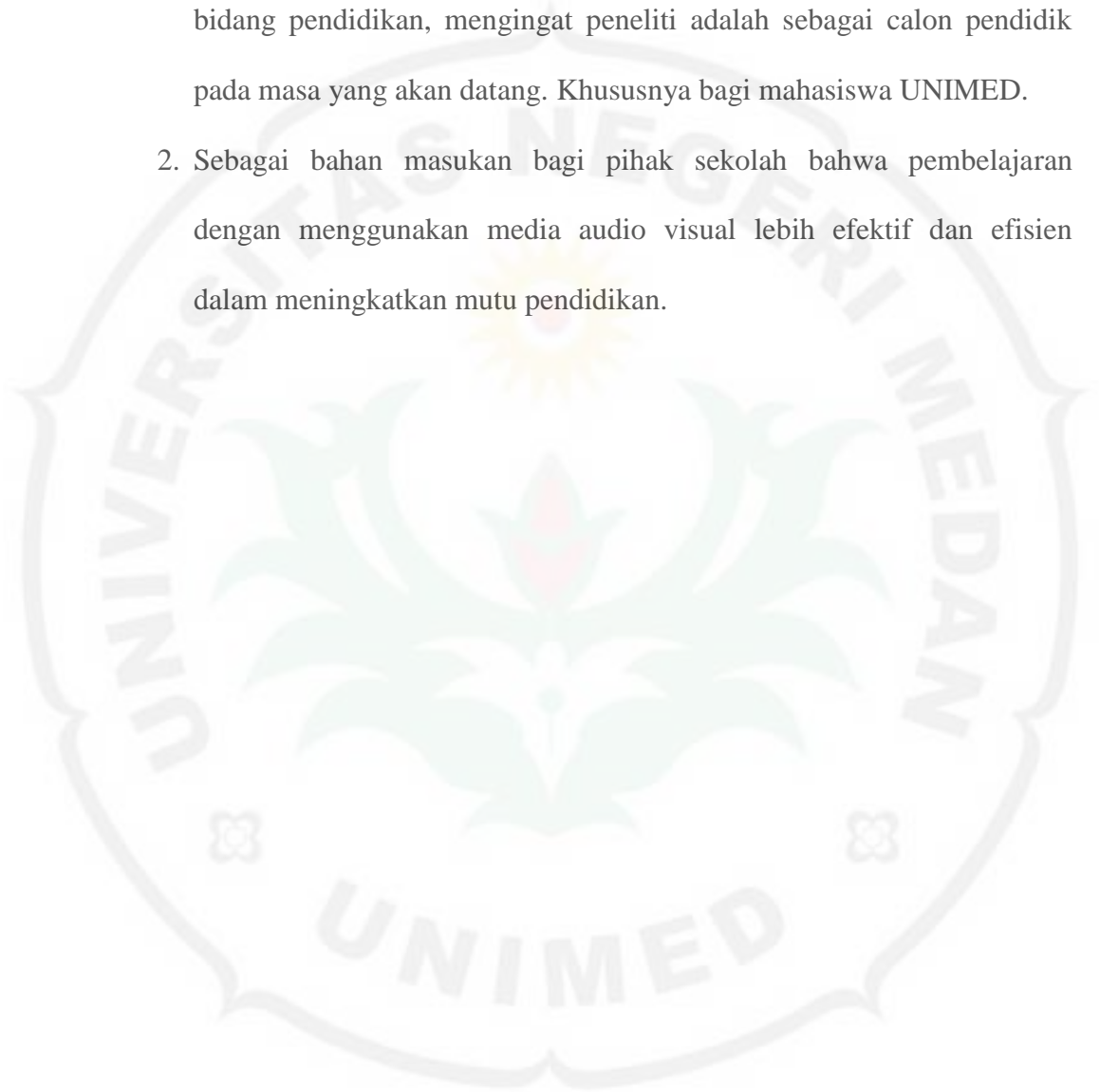
1.6. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini dapat berguna sebagai :

1. Bahan masukan bagi peneliti sendiri dan peneliti selanjutnya dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam

bidang pendidikan, mengingat peneliti adalah sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang. Khususnya bagi mahasiswa UNIMED.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY